

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN KELURAHAN PENFUI

4.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kelurahan Penfui adalah salah satu Kelurahan yang tergabung dalam wilayah Kecamatan Maulafa Kota Kupang, berdasarkan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1996 Tanggal 25 April 1996 tentang terbentuknya Kotamadya Kupang.

Adapun pemimpin Penfui dari masa temukung sampai menjadi kelurahan adalah :

1. Masa Temukung : Yunus Henuk (1964 - 1972)
2. Masa Desa : - Yohanes Fernandes (1972 - 1976)
- I Wayan Muliarta (1976 - 1978)
- Paulus Suek (1978 - 1996)
3. Masa Kelurahan : - Paulus Suek (1996 - 1998)
- Yunnyung Wahyudi (1998 – 2007)
- Yuven Bato Beribe, S.Sos (2007 - 2013)
- Heribertus Jebarus, S.Ip (Juni 2013 – Desember 2018)
- Fransisko Soferindo Dugis. S.Sos (Desember 2018- sekarang)

Kelurahan Penfui merupakan salah satu dari 9 Kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Maulafa Kota Kupang dan berada pada bagian timur Kecamatan Maulafa. Kelurahan Penfui juga merupakan kelurahan dengan bentang wilayah yang datar dan merupakan batas wilayah antara Kelurahan Penfui dengan Kelurahan dan desa lainnya.

Adapun luas dari wilayah Kelurahan Penfui adalah $\pm 13,2$ Km dan batas wilayah Kelurahan Penfui yaitu :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baumata
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Naimata, dan Kelurahan Liliba
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Liliba
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Oeltua

Secara administratif kelurahan Penfui terbagi menjadi 13 RW dan 30 RT, yang mana masing-masing wilayah di kepalai oleh pejabat RW yang disebut dengan Ketua RW dan Pejabat RT yang disebut dengan Ketua RT.¹

4.1.2 Visi dan Misi Kelurahan Penfui

- **Visi**

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan dalam masyarakat.

- **Misi**

- Mengoptimalkan kapasitas kelembagaan pemerintahan.
- Menumbuhkembangkan kelembagaan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.²
- Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan.

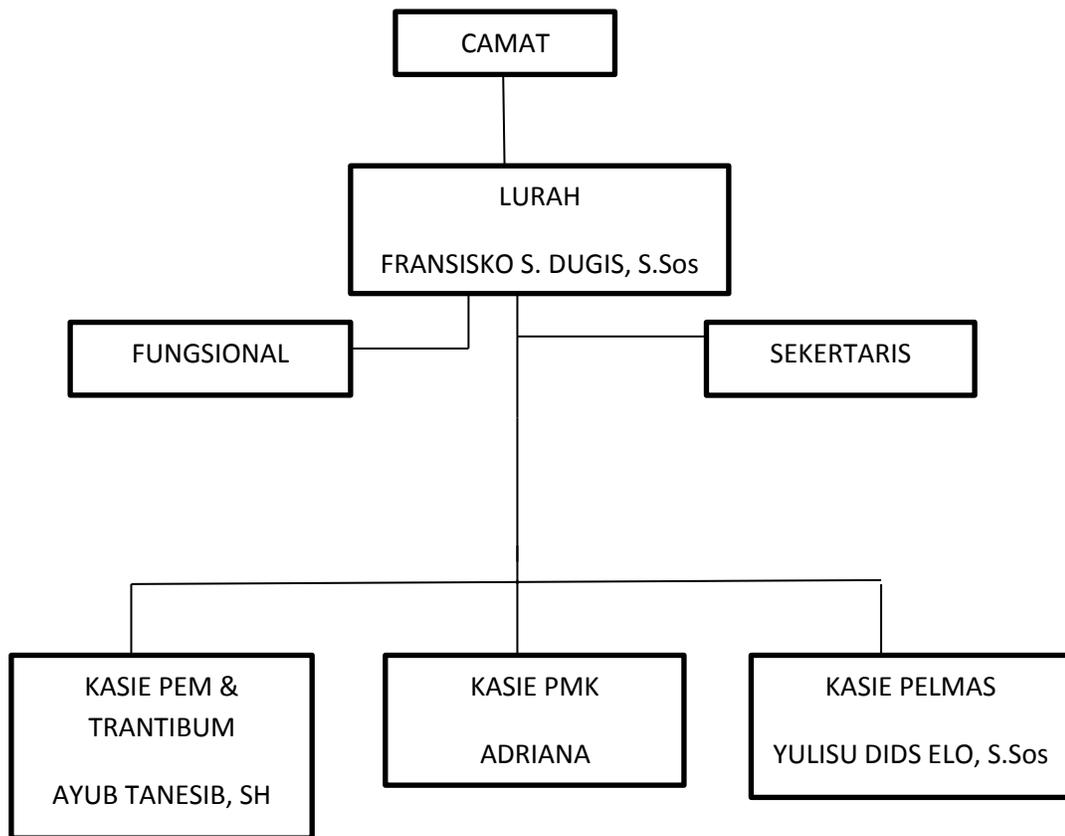
¹ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa Kota Kupang 2020

² Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui , Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2020

- Mewujudkan pelayanan masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing.

Bagan 01

Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Penfui



Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, maka diuraikan tugas pemerintah kelurahan sebagai berikut :

4.1.3 Tugas Pokok Pemerintahan Kelurahan

Kelurahan Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan, Pembangunan, dan Kemasyarakatan. Kelurahan juga melaksanakan urusan pemerintahan

yang dilimpahkan oleh walikota dengan disertai pembiayaan dan sarana prasarana. Adapun aparatur Kelurahan dan pengurus RT/RW serta tugas dan fungsinya masing-masing yakni sebagai berikut:

1) Aparatur Kelurahan

Jumlah Jabatan struktural yang ada di kelurahan Penfui sebanyak 6 jabatan yang terdiri dari :

a) Lurah

- Memimpin dan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tugas dan fungsi Kelurahan.
- Memimpin dan memberdayakan bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Sekretaris Lurah (Belum terisi)

- Membantu Lurah dibidang administratif dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat kelurahan.
- Penyelenggaraan koordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perangkat kelurahan.
- Pengumpulan data dan perumusan program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.

- Pemberian pelayanan administrasi kepada masyarakat dibidang pemerintahan dan pembinaan kesejahteraan rakyat.
- Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan, menyusun laporan serta memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat kelurahan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

c) Seksi Pemerintahan

- Menyusun rencana kegiatan bidang pemerintahan.
- Mengumpulkan, mengelolah dan mengevaluasi data dibidang pemerintahan.
- Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan dibidang pemerintahan dalam rangka penggunaan wilayah dan masyarakat.
- Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang pemeritahan dan kependidikan.
- Membantu tugas-tugas dibidang pendataan dan pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB)
- Membantu pelaksanaan PEMILU
- Membantu pelaksanaan tugas-tugas dibidang pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai bidang tugasnya.

d) Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

- Menyusun rencana kegiatan bidang trantib.
- Mengumpulkan, mengelolah dan mengevaluasi data dibidang ketentraman dan ketertiban.
- Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang ketentraman dan ketertiban.
- Melakukan pembinaan, ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
- Membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran dan bantuan kepada masyarakat, serta melakukan kegiatan pengumuman akibat bencana alam dan bencana lainnya.
- Membantu pengawasan pelaksanaan peraturan-peraturan daerah.
- Membantu pelayanan perizinan keramaian.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikah oleh lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

e) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

- Menyusun program dan kegiatan dibidang pemberdayaan masyarakat.
- Menyelenggarakan musyawarah pembangunan kelurahan.
- Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna.

- Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan.
- Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan pemukiman penduduk.
- Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan.
- Melaksanakan pembinaan lembaga kemasyarakatan.
- Melaksanakan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan penyusunan profil kelurahan.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

f) Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat

- Menyusun rencana kegiatan bidang pelayanan masyarakat.
- Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang pelayanan masyarakat.
- Melakukan pembinaan ritual keagamaan, kesehatan, KB dan pendidikan masyarakat.
- Membantu atau memberikan pelayanan pengurusan administrasi untuk perkawinan dan pelaksanaan akad nikah.
- Membantu atau memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pengurusan surat keterangan sebagai persyaratan penerbitan akta

yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan surat keterangan persyaratan haji.

- Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana atau bantuan terhadap bencana alam dan bencana lainnya.
- Membantu pelaksanaan kegiatan lembaga kemasyarakatan kelurahan yang meliputi kader pemberdayaan masyarakat (LPMK, PKK, RT/RW, karang taruna, lembaga adat serta kemasyarakatan lainnya).
- Membantu pelaksanaan pemungutan dana bantuan yang sah.
- Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan dibidang pelayanan masyarakat.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dibantu oleh staf pelaksana sebanyak 6 orang, tenaga honorer (tenaga administrasi) 6 orang dan ada 1 orang fasilitator kelurahan. Total aparatur kelurahan Penfui berjumlah 17 orang. Untuk membantu tugas Pemerintah Kelurahan maka eksistensi pengurus RW dan RT yang ada di wilayah kelurahan Penfui diangkat berdasarkan Surat Keputusan Lurah Penfui Nomor 01/SKEP/KEL.PNF/II/2018 tanggal 27 Februari 2018 tentang Pengangkatan Badan Pengurus Rukun Warga dan Rukun Tetangga Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa yang berjumlah 13 RW dan 30 RT. Tugas lembaga kemasyarakatan (RW/RT) adalah

membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

4.1.3 Kondisi Demografis

1. Penduduk

Penduduk Kelurahan Penfui hampir 70% adalah penduduk yang menetap sedangkan 30% adalah pendatang yang terdiri dari pencari kerja dan yang melanjutkan pendidikan sehingga untuk mengontrol mobilisasi penduduk maka, setiap pengurusan surat menyurat di kantor kelurahan wajib membawa surat pengantar dari RT yang diketahui oleh RW yang bersangkutan. Berdasarkan hasil pemuktahiran data keluarga tahun 2020 bahwa jumlah penduduk Kelurahan Penfui tercatat sebanyak: 6902 jiwa, Laki-laki : 3536 Jiwa, Perempuan : 3325 Jiwa dan Jumlah Kepala (KK) : 1023 KK.³, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Masyarakat Kelurahan Penfui Menurut Umur

NO.	KELOMPOK UMUR(TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	0-5	350	270	630
2.	6-10	345	232	577
3.	11-15	291	240	531
4.	16-20	329	220	549
5.	21-25	347	278	631

³ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa Kota Kupang

6.	26-30	278	311	613
7.	31-35	283	326	612
8.	36-40	278	311	613
9.	41-45	247	288	541
10.	46-50	284	264	548
11.	51-55	263	210	473
12.	56-60	133	192	327
13.	60 KE ATAS	98	135	233
	JUMLAH	3536	3325	6902

Sumber Data : Kantor Kelurahan Penfui Tahun 2020⁴

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat jumlah penduduk Kelurahan Penfui menurut kelompok umur tahun 2020 dengan jumlah terbanyak terdapat pada kelompok umur 21-25 Tahun yaitu sebanyak 631 jiwa.

2. Pendidikan

Pembangunan di tingkat kelurahan memang perlu di dukung oleh adanya peran serta masyarakat secara nyata, karena hanya dengan dukungan masyarakat itulah pembangunan di wilayah kelurahan dimungkinkan dapat berjalan secara lebih efektif, termasuk pembangunan dibidang pendidikan. Keberhasilan pembangunan di tingkat kelurahan dapat terwujud apabila pembangunan dilaksanakan berdasarkan pencapaian kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap objek pembangunan. Salah satu upaya pemerintah kelurahan dalam meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat salah satunya adalah dengan menyediakan sarana perpustakaan kelurahan.

Tabel 4.2

⁴ Sumber Data : Kantor Kelurahan Penfui Tahun 2020

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan⁵

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	TK	57	97	154
2.	SD	531	475	1006
3.	SLTP	457	399	856
4.	SLTA	657	572	1229
5.	D3	184	182	366
6.	S1	246	275	521
7.	S2	45	37	82
	S3	4	8	12
10.	LAINNYA	1220	1280	2500
	JUMLAH	3401	3325	6726

Sumber Data : Kantor Kelurahan Penfui Tahun 2020

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan mulai bertambah dan masyarakat menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk membangun karakter serta membentuk diri serta mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam hidup. Terkait dengan hal tersebut, maka berikut ini ditampilkan sarana pendidikan milik pemerintah maupun swasta di bawah ini:

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan Milik Pemerintah/Swasta di Kelurahan Penfui⁶

NO.	SARANA PENDIDIKAN	MILIK	
		PEMERINTAH	SWASTA

⁵ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui , Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2020

⁶ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui , Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2020

1.	PAUD	-	2
2.	TK	-	2
3.	SD	2	1
4.	SLTP	-	2
5.	SLTA	-	1
6.	PERGURUAN TINGGI	-	-
7.	PENDIDIKAN INFORMAL (KURSUS-KURSUS	-	-

Sumber Data: Kantor Kelurahan Penfui Tahun 2020

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang merupakan milik pemerintah yaitu sekolah dasar saja, sedangkan sarana pendidikan yang lain merupakan milik swasta.

3. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Penfui antara lain 1 Puskesmas, 1 Pustu, 1 Rumah Sakit TNI-AU, 3 Apotik. Beberapa upaya yang telah dilakukan, berhubungan dengan Posyandu yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan melalui puskesmas dan jaringannya meliputi puskesmas pembantu. Kelurahan Penfui memiliki beberapa sarana pelayanan kesehatan yaitu 10 Posyandu (7 untuk Balita dan 3 untuk Lansia). Upaya lain yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat antara lain BPJS,KIS,sebanyak 1112 jiwa.⁷

4. Agama

⁷ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui , Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2020

Agama adalah sarana kehidupan sosial warga masyarakat. Artinya, semua warga masyarakat mempunyai pola pikir dan perilaku terhadap agama yang diyakininya. Tidak semua manusia di muka bumi ini menganut suatu kepercayaan dan satu agama saja, mereka menganut kepercayaan yang berbeda-beda menurut keyakinan mereka masing-masing. Seperti yang terdapat di Kelurahan Penfui, warga masyarakat menjalani hidup dengan baik tanpa memikirkan adanya perbedaan agama yang ada dalam kehidupan mereka. Pada umumnya perbedaan agama tidak menjadi suatu perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat berpotensi menimbulkan perpecahan.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Agama di Kelurahan Penfui⁸

GOLONGAN AGAMA	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
	Laki-Laki	Perempuan	
Katholik	1207	1213	2420
Kristen Protestan	1128	1121	2241
Islam	985	900	1885
Hindu	208	87	295
Budha	8	4	12
TOTAL	3536	3325	6902

Sumber Data: Kantor Kelurahan Penfui Tahun 2020

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan agama yang dianut mayoritas agama di Kelurahan Penfui adalah agama Katolik dan yang kedua adalah agama Kristen. Dan dari tabel diatas dapat dilihat di Kelurahan Penfui agama yang dianut paling sedikit yaitu agama Budha.

4.1.3 Aktivitas Ekonomi

⁸ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui , Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2020

➤ Mata Pencaharian Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam bidang ekonomi juga nampak adanya peningkatan taraf hidup dan inkam perkapita walaupun tidak signifikan. Harga barang kebutuhan sehari – hari khususnya 9 bahan pokok harganya tetap terkendali dan dapat dijangkau oleh masyarakat. Adanya bantuan – bantuan dari pemerintah baik dalam program ranstra Plus, BPJS,KIS, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) dan padat karya produktif serta program PNPM mandiri yang sudah tertata sistem penyalurannya pada keluarga tidak mampu (miskin) namun demikian hal ini mempunyai dua dampak yaitu satu sisi berdampak positif sehingga masyarakat bisa mengembangkan dana bantuan menjadi modal usaha tetapi di sisi lain juga berdampak negative karena masyarakat menjadi lebih malas untuk lebih berusaha dan juga menimbulkan sedikit keirian warga yang tidak mendapat bantuan, namun dari semua itu pemerintah kelurahan mencoba mengatasinya sehingga masyarakat bisa memahami.

Komoditi pertanian yang berupa tanaman sayur- sayuran merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat kelurahan pada umumnya. Usaha sampingan ini setidaknya-tidaknya membantu kebutuhan sehari-hari dan juga perekonomian yang berkelanjutan disamping tanaman lainnya. Pemasaran hasil pertanian tidaklah menjadi kesulitan. Mengingat bahwa ketersediaan pasar kelurahan cukup menjanjikan.

Sektor ini memungkinkan berkembang apabila adanya perhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan dan bantuan permodalan.

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan Penfui⁹

NO.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	PETANI	360	284	644
2.	NELAYAN	8	12	20
3.	PEDAGANG	275	370	645
4.	PNS	320	229	549
5.	TNI AD	420	0	420
6.	TNI AU	453	4	457
7.	POLRI	230	56	286
8.	GURU	67	658	725
9.	DOSEN	42	75	117
10.	BIDAN/MANTRI	3	248	251
11.	BURUH	135	22	157
	JUMLAH	2313	1958	4271

Sumber Data : Kantor Kelurahan Penfui Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Penfui umumnya berbeda-beda. Dari tabel di atas terdapat jumlah terbanyak mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Penfui adalah Guru dan yang kedua adalah pedagang, hal ini dikarenakan di sana terdapat pasar.

4.2 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

⁹ Sumber Data : Profil Kelurahan Penfui , Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2020

Objek penelitian ada dua yaitu di Pasar Penfui dan Gereja St. Yosef Pekerja Penfui.

4.2.1 Gambaran Umum Pasar Penfui Kelurahan Penfui

Pasar adalah sebuah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli, baik itu barang ataupun jasa. Pasar tidak memiliki batas geografis sehingga definisi pasar tidak pernah merujuk pada sebuah tempat atau lokasi tertentu. Selain itu, kehadiran internet juga telah membuat pengertian pasar saat ini semakin luas. Pasar juga menjadi tempat di mana terjadinya pertukaran informasi, selain pertukaran barang dan jasa.

Pada tahun 1970-an pasar penfui merupakan pasar swadaya yang artinya pasar yang dibangun atas swakarya masyarakat, sehingga segala bentuk kreatifitas masyarakat dan sumber daya yang dimiliki dapat ditampung dan dijual belikan di pasar. Pada tahun 2017 sampai sekarang Pasar Penfui ditarik dan dikelola oleh pemerintah. Pasar Penfui yang merupakan salah satu Pasar yang terdapat di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pasar ini terletak di Jln. Adisucipto Penfui Kupang, Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Pasar ini letaknya sangat strategis, karena berada pada jalur Bandaran El Tari Kupang dan berada di pinggir jalan. Dilihat dari struktur bangunannya, pasar ini dibangun dan dikelola oleh Pemerintah. Pasar Penfui dikategorikan sebagai salah satu pasar yang masih sangat tradisional. Karena terdiri dari berbagai macam barang yang diperdagangkan oleh penjual.

Pasar penfui dikategorikan sebagai salah satu pasar tradisional karena barang yang dipasarkan oleh penjual dengan jenis dagang berupa barang-barang alat rumah tangga, daging, ikan-ikan, berbagai macam sayur mayur, buah-buahan, tempe dan tahu, bumbu-

bumbu, peralatan dapur dan sebagainya yang dijual oleh pedagang pasar Penfui. Jam operasional pasar normalnya dibuka dari jam 05.00 pagi sampai jam 22.00 malam sebelum adanya covid-19, namun paska covid-19 jam operasional pasar dibatasi kegiatan jual beli yaitu dari jam 05.00 pagi sampai jam 18.00 sore dan wajib menjalankan protokol kesehatan yakni menerapkan gerakan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Situasi lokasi pasar Penfui dalam menerapkan protokol kesehatan dalam hal ini gerakan 3 M dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1
Gambar tampak depan Pasar Penfui Kelurahan Penfui



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebelum adanya covid-19 jumlah pengunjung di Pasar Penfui bisa mencapai lebih dari 100 orang pengunjung baik itu pembeli maupun penjual tetapi setelah adanya covid-19 terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu jumlah pengunjung pasar menurun menjadi 50-an orang. Banyak penjual mengalami kerugian akibat munculnya covid-19 pendapatan mereka menjadi menurun drastis karena pembeli

menjadi berkurang. Untuk lebih jelasnya penulis menampilkan gambar suasana Pasar Penfui pada masa pandemi covid-19 yang menjadi sepi disbanding dengan sebelum covid-19, pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.2
Gambar Tampak Dalam Pasar Penfui Kelurahan Penfui Yang Sepi Pembeli



Sumber dokumentasi : Penulis

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan kenyataan aktivitas di Pasar Penfui yakni antara penjual dan pembeli yang tidak menjaga jarak antara penjual dan pembeli ada juga yang tidak menggunakan masker di masa pandemic covid-19. Banyak aktivitas penjual dan pembeli yang tidak mengikuti protokol kesehatan yakni penerapan 3M ketika melakukan transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Hal ini membuktikan bahwa penjual maupun pembeli di Pasar kurang mematuhi akan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 di Pasar Penfui.

Berikut ini penerapan gerakan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak di Pasar Penfui, sebagai berikut :

a. Memakai Masker di Pasar Penfui

Penularan virus corona dapat melalui droplet atau percikan yang dikeluarkan pada saat kita batuk atau bicara. Penularan terjadi ketika percikan terhirup oleh orang lain yang ada di sekitar. Oleh karenanya, masker dibuat untuk melindungi dari droplet yang dikeluarkan oleh orang lain agar tidak masuk ke hidung dan mulut kita ataupun sebaliknya. Di Pasar Penfui penjual dan pembeli yang beraktivitas jual beli seringkali tidak memakai masker. Pemerintah Kelurahan Penfui sudah mengadakan pembagian masker tetapi tetap masyarakat di pasar (penjual maupun pembeli) tidak taat dan tidak memakai masker. Penjual dan Pembeli tidak memakai pasar dengan beralasan tidak nyaman, dada terasa sesak, panas, jika berjualan pembeli tidak akan dengar begitu juga sebaliknya jika pembeli membeli sesuatu penjual tidak dengar. Kurangnya kesadaran masyarakat di Pasar tentang memakai masker , penjual dan pembeli tentang pentingnya memakai masker disaat pandemi ini. Untuk memperkuat hasil penelitian, berikut ini ditampilkan gambar mengenai kondisi pasar Penfui di masa pandemi penjual dan pembeli tidak memakai masker pada gambar di berikut ini :

Gambar 4.3
Kondisi Pasar Penfui dimasa pandemi penjual dan pembeli tidak menggunakan masker



Sumber dokumentasi : Penulis

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli tanpa menggunakan masker. Tingkat kepatuhan dari penjual dan pembeli masih sangat kurang mereka mengabaikan protokol kesehatan. Untuk memperkuat hasil dokumentasi dan observasi penulis menampilkan data sekunder terkait memakai masker yang benar.

Panduan Memakai Masker yang baik dan benar :

- Semua orang harus memakai masker terutama jika di luar rumah.
- Sebelum memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik).

- Bila tidak tersedia air, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
- Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung.
- Pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
 - Hindari menyentuh masker saat digunakan.
 - Bila menyentuh masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik, atau bila tidak ada gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
 - Jangan sentuh atau buka tutup masker saat digunakan.
 - Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru.
 - Masker media hanya boleh digunakan satu kali saja sedangkan masker kain 3 lapis dapat dipakai berulang tapi harus dicuci dengan deterjen usai dipakai.

Langkah-langkah memakai masker yang benar dapat dilihat pada gambar dan video berikut ini:



b. Mencuci Tangan di Pasar Penfui

Pentingnya mencuci tangan adalah salah satu tindakan yang dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan kuman atau virus berpindah dari satu orang ke orang lain. Di pasar Penfui Pemerintah Kelurahan sudah menyediakan tempat cuci tangan. Tetapi disini penjual dan pembeli seringkali mengabaikan dan tidak mencuci tangan. Setiap kali pembeli datang ke pasar mereka langsung masuk dan tidak mencuci tangan. Penjual dan pembeli beralasan kadang-kadang air yang ada di viber ada dan kadang-kadang kosong. Pemerintah kelurahan juga tidak menyiapkan sabun cuci tangan jadi penjual dan pembeli tidak mencuci tangan. Untuk memperkuat hasil penelitian, berikut ini ditampilkan gambar mengenai tempat cuci tangan yang ada di pasar Penfui pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.4
Tempat Cuci Tangan Yang Ada Di Pasar Penfui



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa memang pemerintah sudah menyediakan tempat cuci tangan tetapi air yang berada di tong kadang-kadang kosong dan tidak disediakan sabun cuci tangan. Gambar 4.4. didukung oleh gambar 4.5 sebagai berikut :

Gambar 4.5
Penjual Yang Datang di Pasar Penfui Tidak Mencuci Tangan



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa Pemerintah Kelurahan Penfui sudah menyediakan tempat cuci tangan bagi warga masyarakat di Pasar yaitu penjual dan pembeli. Tetapi seperti pada gambar di atas bahwa pembeli tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke Pasar Penfui.

Terkait dengan cuci tangan sebagai salah satu dari gerakan 3M, maka masyarakat perlu dibekali dengan cara mencuci tangan yang benar. Berikut ini cara mencuci tangan dengan baik dan benar :

- Bahasi tangan dengan air mengalir dan sabuni tangan.
- Gosok semua permukaan tangan, termasuk telapak dan punggung tangan, sela-sela jari dan kuku, selama minimal 20 detik.

- Bilas tangan sampai bersih dengan air mengalir.
- Keringkan tangan dengan kain bersih atau tisu pengering tangan yang harus dibuang ke tempat sampah segera setelah digunakan.
- Sering cuci tangan menggunakan sabun, terutama sebelum makan, usai batuk atau bersin, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah ke kamar mandi.
- Biasakan mencuci tangan pakai sabun setelah dari luar rumah atau sebelum masuk sekolah dan tempat lain.
- Bila sabun dan air mengalir tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (minimal 60%).

Langkah-langkah mencuci tangan yang benar dapat dilihat pada gambar dan video berikut ini:



c. Menjaga Jarak Di Pasar Penfui

Salah satu cara untuk menyebarkan dan memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan menjaga jarak minimal 1 meter. Di Pasar Penfui penjual dan pembeli seringkali tidak memperhatikan jarak antara satu dengan yang lain. Kondisi pasar yang sempit juga merupakan penyebab dari tidak jaga jaraknya antara penjual dan pembeli. Untuk memperkuat hasil penelitian, berikut ini ditampilkan gambar tentang jaga jarak pada gambar di berikut ini :

Gambar 4.6
Penjual dan Pembeli Tidak Menjaga Jarak



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa penjual dan pembeli yang berada di Pasar penfui tidak menjaga jarak. kurangnya tingkat kepatuhan dari penjual dan pembeli akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi ini.

Berikut ini panduan menjaga jarak dengan baik dan benar :

- Selalu menjaga jarak fisik lebih dari 1 meter dengan orang lain.
- Tetap berada dirumah sesuai panduan pemerintah, kecuali ada keperluan mendesak.

- Bekerja, belajar dan beribadah dirumah.
- Keluar hanya untuk belanja hal penting atau pengobatan, itupun seminimal mungkin.
- Sebisa mungkin hindari penggunaan kendaraan umum.
- Tunda atau batalkan acara berkumpul bareng keluarga besar atau teman.
- Komunikasi tatap muka bisa dilakukan via telepon, internet, media sosial, dan aplikasi. Tunda atau batalkan acara pertemuan, konser musik, pertandingan olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang mengundang orang banyak.
- Semua orang harus melakukan *physical distancing* untuk mencegah penularan covid-19.
- Jaga jarak harus lebih ketat jika untuk melindungi orang yang beresiko.

Langkah-langkah menjaga jarak yang benar dapat dilihat pada gambar dan video berikut ini:



4.2.2 Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Di Pasar Penfui

Pemerintah Kelurahan Penfui dalam menghimbau masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dengan menerapkan gerakan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dalam upaya untuk mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 adalah melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi penerapan protokol kesehatan terutama penerapan gerakan 3M dengan baik dan benar. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan atas kerja sama antara Kecamatan, Babinsa, Tentara, Polisi, Puskesmas, Dinas Perhubungan, POLPP, dan RT/RW di Penfui seta instansi-instansi yang terkait, dengan tujuan agar masyarakat memahami dan menerapkan betapa pentingnya protokol kesehatan di masa pandemic ini. Berikut penulis menampilkan gambar kegiatan sosialisasi dan edukasi penerapan protokol kesehatan:

Gambar 4.7
Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan oleh Satgas Covid-19 Kelurahan Penfui.



Sumber dokumentasi : Penulis

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Satgas covid-19 Penfui berisi tentang memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada warga akan pentingnya protokol kesehatan dengan menerapkan gerakan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan baik dan benar. Mereka memberikan edukasi tentang masker apa saja yang aman dan baik digunakan, cara mencuci tangan dengan baik dan benar dan menjaga jarak minimal 1 meter antara satu orang dengan yang lainnya. Sosialisasi yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 yang hadir terdiri dari Aparat Kelurahan, Babinsa, Tentara AURI, Para Ketua RW dan beberapa masyarakat. Sosialisasi dilakukan di rumah Bapak Ketua RT 009 Kelurahan Penfui karena tempat dekat dengan Pasar Penfui.

4.2.2 Gambaran Umum Gereja St.Yoseph Pekerja Penfui Kupang

Gambar 4.8
Tampak Depan Gereja St.Yoseph Pekerja Penfui Kupang



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar di atas menunjukkan bahwa Paroki St.Yoseph Pekerja Penfui merupakan salah satu paroki dalam wilayah Keuskupan Agung Kupang. Letaknya dekat dengan kompleks AURI Lanud El Tari dan tepat berhadapan dengan lapangan AURI.

Untuk mencegah penyebaran covid-19 di gereja St. Yoseph Pekerja Penfui menggelar misa sebanyak enam kali. Sebelum pandemic, gereja hanya menggelar misa sebanyak lima kali yakni pada pukul 06.00 pagi, 08.00 pagi, 09.30 pagi, 16.30 sore dan

18.00 sore. Namun akibat covid-19 gereja memutuskan kehadiran umat dalam setiap perayaan. Mulai 1 juli 2020 jadwal misa diubah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jadwal Misa Di Gereja St. Yoseph Pekerja Penfui Kota Kupang

JADWAL MISA	JAM MISA	WILAYAH
Misa Pertama	Jam 06.00 Pagi	Umat Wilayah 1 dan 2
Misa Kedua	Jam 08.00 Pagi	Umat Wilayah 3 dan 6
Misa Ketiga	Jam 09.30 Pagi	Umat Wilayah 4 dan 5
Misa Keempat	Jam 15.00 Sore	Umat Wilayah 7 dan 8
Misa Kelima	Jam 16.30 Sore	Umat Wilayah 9 dan KUB St.Mikael, St.Rafael dan KUB Gonzaga
Misa Keenam	Jam 18.00	Umat Wilayah KUB-KUB lain dan Umat Wilayah 10

Sumber Data : Gereja St. Yoseph Pekerja Penfi Tahun 2020

Data pada tabel 4.6 tentang jadwal misa di atas, dapat diketahui bahwa pembagian jadwal umat dalam setiap perayaan misa ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kerumunan umat dalam jumlah yang banyak ketika misa kembali dilaksanakan. Selain pembagian jadwal kehadiran umat, Gereja St. Yoseph Pekerja Penfui juga mengeluarkan beberapa keputusan tingkat paroki terkait dengan protokol kesehatan dalam perayaan ekaristi disaat normal diantaranya pertama, setiap umat yang mengikuti perayaan ekaristi wajib memakai masker dan yang tidak memakai masker tidak diperkenankan memasuki ruang gereja. Jaga jarak dihalaman gereja maupun didalam gereja tetap akan diberlakukan. Yang kedua, untuk derma atau kolekte umat dipersilahkan dimasukan kedalam kotak yang telah disiapkan didepan pintu gereja. Wajib mencuci tangan dan mengukur suhu badan/tubuh sebelum masuk ke dalam gereja. Yang ketiga, umat dilarang untuk melaksanakan salam damai dengan bersentuhan tangan dan ketika umat menerima komuni

tidak diperkenankan menerima dengan mulut tetapi menggunakan telapak tangan sambil menjaga jarak dengan pelayan komuni. Terkait dengan hal di atas, berikut ini penulis membagikan gambar mengenai protokol kesehatan yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.9
Umat Mencuci Tangan Sebelum Masuk Ke Gereja



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa Gereja St. Yoseph Pekerja Penfui sudah menyediakan sarana tempat cuci tangan. Setiap umat gereja yang datang harus mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam gereja.

Gambar 4.10
Umat Diberi Hand Sanitizer Sebelum Masuk Gereja



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa sebelum masuk ke dalam gereja umat diberikan hand sanitizer agar tangan lebih steril dan aman untuk masuk ke dalam gereja. Petugas gereja yang di bagian hand sanitizer berdiri di depan pintu masuk gereja.

Gambar 4.11
Umat Gereja Yang Memakai Masker



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa umat Gereja St. Yosef Pekerja Penfui sudah menjalankan protokol kesehatan dengan baik salah satunya yaitu memakai masker. Umat gereja selalu diwajibkan untuk memakai masker setiap kali mengikuti perayaan misa jika tidak memakai masker akan disuruh pulang atau membeli masker di tempat terdekat.

Gambar 4.12
Umat Gereja St.Yosef Pekerja Penfui Jaga Jarak Antara Sesama



Sumber dokumentasi : Penulis

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa petugas gereja sudah mengatur bangku dengan jarak 1 meter. Hal ini dibuat agar ada jarak antara satu orang dengan orang lain sehingga mencegah penyebaran covid-19 karena salah satu gerakan 3M yaitu menjaga jarak (menghindari kerumunan).